

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. BMT Ahsanu Amala Sekumpul dalam menyajikan laporan keuangan tidak membuat laporan arus kas sehingga tidak dapat mengetahui secara pasti dari mana sumber kas diperoleh penggunaan kas tersebut. Dampak dari masalah tersebut adalah BMT tidak dapat memberikan informasi yang memungkinkan pemakai laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan dalam aktiva bersih serta struktur keuangan BMT.
2. Penyusunan laporan arus kas dengan menggunakan metode tidak langsung (indirect method), karena dengan menggunakan metode tidak langsung menggambarkan laporan yang lebih rinci dan lengkap, dan dapat memperlihatkan hubungan antara laporan laba rugi, neraca dan laporan arus kas serta datanya mudah dicari. Kelemahan dari metode tidak langsung adalah terfokus pada perbedaan antara laba bersih dan arus kas operasi tetapi tidak menjelaskan arus kas operasi secara lengkap.

#### **B. Saran**

1. BMT Ahsanu Amala Sekumpul sebaiknya membuat dan menyusun laporan arus kas untuk mengetahui bagaimana BMT dapat menghasilkan kas serta kepastian perolehannya.
2. Pembuatan laporan arus kas sebaiknya metode tidak langsung, karena dalam metode ini cukup dengan melakukan perbandingan neraca dan perhitungan laba rugi masa lalu dan masa sekarang.